

**PETUNJUK TEKNIS**

**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK  
PERAN UNHASY DALAM MERINGANKAN BEBAN MASYARAKAT  
TERDAMPAK COVID-19**



**LEMBEGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG**

**JOMBANG**

**2020**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan senantiasa memanjatkan syukur ke hadirat illahirabbi, Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulillah telah disusun Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKNT Peran UNHASY untuk Membantu Masyarakat Terdampak COVID-19.

Proses penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKNT Peran UNHASY dalam Meringankan Masyarakat Terdampak COVID-19, tim penyusun telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Kami mengembangkan Petunjuk Teknis ini berdasarkan pada kebutuhan dan kesepakatan pimpinan tentang model pelaksanaan KKNT pada tahun 2020. Disusunnya Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKNT Peran UNHASY dalam Meringankan Beban Masyarakat Terdampak COVID-19, semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Secara sistematis penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKNT Peran UNHASY dalam Meringankan Masyarakat Terdampak COVID-19 ini mencakup proses dari awal sampai akhir pelaksanaan KKN di Masa Pandemi COVID-19.

Kami menyadari penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKNT Peran UNHASY dalam Meringankan Beban Masyarakat Terdampak COVID-19 ini, belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan petunjuk teknis ini di kemudian hari. Hal-hal yang belum diatur dalam Juknis ini akan diatur berikutnya.

Atas perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak, kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKNT Peran UNHASY untuk Membantu Masyarakat Terdampak COVID-19 dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Jombang, 17 Juli 2020

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Target/Output.....	2
D. Dasar Hukum.....	2
E. Tema KKNT UNHAS Y .....	3
F. Sasaran Program.....	3
G. Pilihan Kegiatan .....	4
H. Ketentuan Umum.....	4
I. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	4
J. Kewajiban Mahasiswa.....	5
<b>BAB II BENTUK PROGRAM KEGIATAN KKNT .....</b>	<b>6</b>
A. KKN Program Pembagian Sembako .....	6
B. KKN Program Pembuatan dan Pendistribusian Alat Pelindung Diri (APD) .....	8
C. KKN Program Pendampingan Pembelajaran Daring Untuk Pencegahan COVID-19 bagi Siswa RA/TK/SD/MI/SMP/MTs/SMK/MA/MA dan yang Sederajat ...	10
D. KKN Menjadi Relawan Desa Tangguh (SEMERU) .....	13
E. KKN Program Edukasi Pencegahan COVID-19 bagi Masyarakat .....	16
<b>BAB III PELAPORAN KEGIATAN KKNT.....</b>	<b>19</b>
Sistematika Laporan KKNT .....	19
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>20</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi perang melawan COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona (COVID-19).

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah persebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Di sisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur, maka Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASA) terpenggil untuk berkontribusi dalam

pencegahan dan penanganan COVID-19 dan meringankan beban masyarakat yang terdampak. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UNHAS di Merangin merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 dalam berbagai bentuk program yaitu program bantuan sembako sebagai, program pembuatan dan pendistribusian Alat Pelindung Diri (APD), program menjadi relawan pencegahan COVID-19 di desa tangguh (SEMERU), program edukasi pencegahan COVID-19 bagi masyarakat, dan program pendampingan pembelajaran daring.

## **B. Tujuan**

1. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid- 19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UNHAS di Merangin dalam meringankan beban ekonomi masyarakat terdampak COVID-19.
3. Mengimplementasikan KKN Tematik UNHAS di masa pandemik COVID-19

## **C. Target / Output**

1. Terlaksananya dukungan dan penguatan program penanggulangan dan pencegahan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Terwujudnya kepedulian Civitas Akademika UNHAS di Merangin dalam meringankan beban ekonomi masyarakat terdampak COVID-19.
3. Meningkatnya peran Civitas Akademika UNHAS di Merangin dalam upaya pencegahan COVID-19.

## **D. Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(COVID-19).
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19).
5. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia.
6. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019.
7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan.
8. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19).
9. Surat Edaran Rektor Nomor 3324/UNHASY/A/VII/2020 tentang Pelaksanaan Kuliah, Ujian Skripsi/Tesis, Secara Daring, KKN, PKL, PI, PPL, Magang, Biaya Registrasi, dan SPP Mahasiswa UNHASY.

**E. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik**

***“Peran UNHASY dalam Meringankan Beban Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19”***

**F. Sasaran Program**

1. Masyarakat desa yang terdampak COVID-19 di lingkungan kampus dan luar kampus dari berbagai kalangan/kelompok.

2. Peserta didik dan tenaga pendidik dai setiap tingkat satuan pendidikan.

### **G. Pilihan Kegiatan**

1. Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat terdampak COVID-19.
2. Pembuatan dan pendistribusian APD
3. Menjadi Relawan COVID-19 di kampung tangguh (Semeru)
4. Melakukan edukasi pada masyarakat tentang penanggulangan COVID-19
5. Melakukan pendampingan pembelajaran daring pada tingkat satuan pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA, SMK/MA) di masa COVID-19

### **H. Ketentuan Umum**

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unhasy 2020 dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.
2. KKN dilaksanakan secara individu dan diperbolehkan untuk dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan kesepakatan antar mahasiswa dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.
3. Lokasi KKN berada di a) Lingkungan civitas akademika Unhasy (dalam kampus), b) Di luar kampus (masih di sekitar kampus), atau c) Di desa yang dipilih karena banyak penduduk yang terdampak COVID-19 baik langsung maupun tidak langsung.
4. Pelaksanaan KKN dibimbing oleh DPL dari unsur Kaprodi dan dosen tetap yang ditunjuk oleh Dekan fakultas masing-masing.
5. Pelaksanaan KKN harus didokumentasikan dengan baik dalam bentuk laporan dan dilengkapi foto dan video kegiatan serta dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel).
6. Laporan kegiatan KKN bersifat individu dikirim ke DPL masing-masing untuk direview dan dievaluasi.

### **I. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

1. Mengikuti rapat koordinasi dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN berbasis online atau offline.
2. Mendampingi mahasiswa bimbingannya secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program.

3. Membimbing mahasiswa secara individual menggunakan media sosial /*online maupun offline* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
4. Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pembuatan laporan kegiatan.
5. Mereview dan menilai laporan kegiatan mahasiswa KKN bimbingannya dan menyerahkan nilai ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.

**J. Kewajiban Mahasiswa KKN**

1. Mengikuti kegiatan koordinasi kegiatan KKN dengan DPL secara online maupun offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
2. Melaksanakan bimbingan dengan DPL secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program.
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dalam rangka pelaksanaan program KKN di masa pandemik COVID-19.
4. Menyusun laporan kegiatan sesuai dengan template laporan kegiatan KKN
5. Sistematika laporan mengikuti aturan yang berlaku (template terlampir)



## **BAB II**

### **BENTUK PROGRAM KEGIATAN KKNT**

#### **1. KKN PROGRAM PEMBAGIAN SEMBAKO**

##### **A. Pendahuluan**

KKN Program pembagian sembako ini adalah salah satu dari program KKN yang diperuntukkan bagi masyarakat yang terdampak covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan untuk Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid- 19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UNHASY dalam meringankan beban ekonomi masyarakat terdampak COVID-19.

##### **B. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Pembagian sembako dilaksanakan pada rentang tanggal 10 Agustus sampai 30 Agustus 2020.
2. Pelaksanaan pembagian sembako bisa di lakukan secara mandiri atau kelompok dan di koordinasi oleh Kaprodi dan/atau DPL.
3. Lokasi pembagian sembako berada di a) Lingkungan civitas akademika Unhasy (dalam kampus), b) Di luar kampus (masih di sekitar kampus), atau c) Di desa yang dipilih karena banyak penduduk yang terdampak COVID-19 baik langsung maupun tidak langsung, d) di desa tempat tinggal mahasiswa.
4. Pelaksanaan KKN dibimbing oleh Kaprodi dan/atau DPL yang ditunjuk oleh Dekan fakultas masing-masing.
5. Pembagian sembako akan dikoordinasikan oleh Kaprodi dan/atau DPL dengan melakukan survey lapangan (yang diwakili beberapa mahasiswa) menuju lokasi sesuai dengan pilihan untuk berkoordinasi dengan Kepala Desa.
6. Pembagian sembako dilaksanakan oleh perwakilan mahasiswa dalam kelompok yang didampingi oleh Kaprodi dan/atau DPL dan tetap mengedepankan protocol kesehatan (*Physical Distancing* dan

*Social Distancing*, memakai masker, dan selalu mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer).

7. Pelaksanaan KKN harus didokumentasikan dengan baik dalam bentuk laporan dan dilengkapi foto dan video kegiatan serta dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel).
8. Laporan kegiatan KKN bersifat individu dikirim ke DPL masing-masing untuk direview dan dievaluasi.
9. Biaya Kegiatan Pembagian Sembako sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), dengan rincian
  - a. Sebesar Rp. 500.000 untuk pembelian 3 paket sembako, 1 paket sembako sebesar Rp. 150.000 dan sebesar Rp. 50.000 untuk biaya pengemasan, biaya pengiriman, dan lain-lain.
  - b. Satu paket sembako sebesar Rp. 150.000 berupa kebutuhan pokok (beras, gula, minyak goreng, mie instan atau menyesuaikan dengan kebutuhan setelah mahasiswa melaksanakan survey lapangan

### C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Bukti dan Pelaporan
1	Laporan Pelaksanaan KKN: - Content laporan pelaksanaan KKN - Sitematika Laporan - Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	40%	Soft file laporan dan dokumen pendukung format PDF.
2	Uploud ke media sosila: - Conten berita artikel maksimal 500 kata.	60%	Link media populer yang telah diupload di media sosial

	- Kemenarikan Vidio Foto - Jumlah file/video foto yang diupload		
--	--	--	--

## 2. **KKN PROGRAM PEMBUATAN DAN PENYALURAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**

### A. **Pendahuluan**

KKN Program Pembuatan dan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) ini adalah salah satu dari program KKN yang diperuntukkan bagi masyarakat yang terdampak covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan untuk Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid- 19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UNHAS yang guna untuk membantu mencegah penyebaran dan penanggulangan COVID-19.

### B. **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Pembuatan dan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan COVID-19 berupa masker, sanitizer dll untuk masyarakat
2. Pelaksanaan pembuatan APD baik berupa masker, sanitizer atau yang lain sejenisnya dilaksanakan oleh mahasiswa dibuat dari awal sepenuhnya oleh mahasiswa ( tidak boleh beli jadi )
3. APD harus ada identitas lembaga / instansi ( nama universitas (UNHAS) dan Logo UNHAS )
4. Jumlah APD yang dibuat untuk masker 90 buah atau sanitizer ukuran 60 ml 30 botol
5. Lokasi pembagian APD berada di a) Lingkungan civitas akademika Unhas (dalam kampus), b) Di luar kampus (masih di sekitar kampus), atau c) Di desa yang dipilih karena banyak penduduk yang terdampak COVID-19 baik langsung maupun tidak langsung, d) di desa tempat tinggal mahasiswa

6. Pelaksanaan KKN dibimbing oleh Kaprodi dan/atau DPL yang ditunjuk oleh Dekan fakultas masing-masing.
7. Pembagian APD akan dikoordinasikan oleh Kaprodi dan/atau DPL dengan melakukan survey lapangan (yang diwakili beberapa mahasiswa) menuju lokasi sesuai dengan pilihan untuk berkoordinasi dengan Kepala Desa.
8. Pembagian APD dilaksanakan oleh perwakilan mahasiswa dalam kelompok yang didampingi oleh Kaprodi dan/atau DPL dan tetap mengedepankan protocol kesehatan (*Physical Distancing* dan *Social Distancing*, memakai masker, dan selalu mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer).
9. Pelaksanaan KKN harus didokumentasikan dengan baik dalam bentuk laporan dan dilengkapi foto dan video kegiatan mulai dari awal pembuatan APD sampai dengan Penyerahan dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel).
10. Laporan kegiatan KKN bersifat individu dikirim ke DPL masing-masing untuk direview dan dievaluasi.

### C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Bukti dan Pelaporan
1	Laporan Pelaksanaan KKN: -Content laporan pelaksanaan KKN  - Sitematika Laporan  - Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	40%	Soft file laporan dan dokumen pendukung format PDF.
2	Uploud ke media sosila:	60%	Link media populer yang telah diupload

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Conten berita artikel maksimal 500 kata.</li> <li>- Kemenarikan Vidio Foto</li> <li>- Jumlah file/video foto yang diupload</li> </ul>		di media sosial
--	--	--	-----------------

### 3. KKN PROGRAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 BAGI SISWA RA/TK/PAUD S/D MA/ SMA/SMK

#### A. Pendahuluan

Program ini merupakan program kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan Formal atau non Formal, mahasiswa/i juga bisa melakukannya secara mandiri untuk melakukan penguatan pembelajaran daring dan informasi yang berkenaan dengan Pandemi COVID-19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru/kepala sekolah, siswa, atau orang tua siswa yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan media Sosial dalam bentuk :WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube atau bentuk lainnya sesuai dengan kesepakatan. Sasaran dari program ini adalah siswa TK/PAUD s/d MA/SMA/SMK

#### B. Jenis-Jenis Kkn Program Pendampingan Pembelajaran Daring

1. Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa yang diperoleh dari sekolah/guru dengan menggunakan media sosial. Langkah kegiatan :
  - 1) Mengidentifikasi siswa usia sekolah untuk mendapatkan No. HP / telepon, melalui RT/RW/Sekolah/Orangtua secara *online*. Diutamakan yang berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada.

- 2) Membentuk kelompok-kelompok sasaran (diskusi kelompok media sosial) berdasarkan jenjang Pendidikan. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
  - 3) Melaksanakan pendampingan pembelajaran secara *online*
  - 4) Pendampingan pembelajaran secara *online* dilakukan 1-2 jam pelajaran perhari.
  - 5) Melakukan evaluasi kegiatan pendampingan pembelajaran.
  - 6) Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, dan bulanan untuk dikirim ke DPL
  - 7) Pendampingan dilakukan minimal sebanyak 12 kali dan maksimal sebanyak 14 kali.
2. Penguatan materi pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru. Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Mengidentifikasi guru sekolah PAUD s/d SMA untuk mendapatkan No. HP/Telepon melalui RT/RW. Diutamakan yang berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada.
  - 2) Berkomunikasi dengan Guru secara *online*.
  - 3) Membentuk kelompok diskusi bersama Guru.
  - 4) Menyiapkan materi pembelajaran daring bersama Guru.
  - 5) Melaksanakan pembelajaran daring bersama Guru
  - 6) Melakukan evaluasi kegiatan penguatan pembelajaran daring.
  - 7) Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, dan bulanan untuk dikirim ke DPL
  - 8) Penguatan dilakukan minimal sebanyak 12 kali dan maksimal sebanyak 14 kali.

3. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan COVID-19. Langkah-langkah kegiatan :
- 1) Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster dan spanduk.
  - 2) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
  - 3) Membuat media edukasi daring pencegahan COVID-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
  - 4) Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan COVID-19.
  - 5) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan COVID-19 kepada siswa melalui media sosial.
  - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan COVID-19.
  - 7) Membuat laporan kegiatan untuk dikirim ke DPL.
  - 8) Kegiatan ini dilakukan minimal sebanyak 12 kali dan maksimal sebanyak 14 kali.

### C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Bukti dan Pelaporan
1	Laporan Pelaksanaan KKN: -Content laporan pelaksanaan KKN	40%	Soft file laporan dan dokumen pendukung format PDF.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sitematika Laporan</li> <li>- Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> </ul>		
2	<p>Uploud ke media sosila:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Conten berita artikel maksimal 500 kata.</li> <li>- Kemenarikan Vidio Foto</li> <li>- Jumlah file/video foto yang diupload</li> </ul>	60%	Link media populer yang telah diupload di media sosial

#### 4. KKN MENJADI RELAWAN DESA TANGGUH (SEMERU)

##### A. Pendahuluan

Program ini merupakan program yang sasarannya adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa.

##### B. Jenis-Jenis Kkn Menjadi Relawan Di Kampung

1. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara daring untuk melakukan edukasi pencegahan COVID-19.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari informasi kepada RT, RW tentang ada tidaknya komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara daring di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
- 2) Mencari informasi kepada RT, RW tentang No. HP warga yang berkeinginan untuk membentuk komunitas relawan pencegahan COVID-19.
- 3) Menawarkan kepada warga tentang pembentukan komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara



daring.

- 4) Merancang dan membentuk komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara daring.
  - 5) Membantu menyusun program kerja relawan pencegahan COVID-19 secara daring.
  - 6) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang dilakukan secara daring.
  - 7) Membuat laporan kegiatan untuk dikirim ke DPL.
  - 8) Kegiatan ini berlangsung selama minimal 12 hari dan maksimal selama 14 hari.
2. Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara daring.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara daring di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
  - 2) Melakukan komunikasi dengan komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara daring.
  - 3) Memberikan advokasi tentang semua aktifitas yang dilakukan oleh komunitas relawan pencegahan COVID-19 secara daring.
  - 4) Mendokumentasikan semua aktifitas advokasi yang telah dilakukan secara daring.
  - 5) Membuat laporan kegiatan untuk dikirim ke DPL.
  - 6) Kegiatan ini berlangsung selama minimal 12 hari dan maksimal selama 14 hari.
3. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan COVID-19.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mengidentifikasi potensi masalah yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
  - 2) Memilih peran sesuai dengan keahlian dan potensi permasalahan.
  - 3) Mengkomunikasikan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dan Komunitas dalam perannya sebagai mitra pencegahan COVID-19 secara daring.
  - 4) Melakukan kegiatan sesuai dengan peran yang dipilih untuk pencegahan COVID-19 secara daring.
  - 5) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang telah dilakukan.
  - 6) Membuat laporan kegiatan untuk dikirim ke DPL.
  - 7) Kegiatan ini berlangsung selama minimal 12 hari dan maksimal selama 14 hari.
- 4.** Menjadi relawan Pencegahan dan Penanganan COVID-19. (Bagi mahasiswa yang sudah/sedang menjadi relawan dapat disetarakan telah mengikuti KKN Tematik COVID-19, yang dibuktikan dengan surat keterangan sebagai dari Lembaga terkait serta membuat laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan sistematika yang ditentukan).

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Melakukan koordinasi dengan lembaga terkait yang memberikan tugas, untuk mendapatkan surat keterangan.
- 2) Mengirimkan bukti surat keterangan sebagai relawan kepada DPL.
- 3) Mendokumentasikan kegiatan relawan, dan membuat

laporan kegiatan relawan pencegahan COVID-19.

### C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Bukti dan Pelaporan
1	Laporan Pelaksanaan KKN: <ul style="list-style-type: none"><li>- Content laporan pelaksanaan KKN</li><li>- Sitematika Laporan</li><li>- Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li></ul>	40%	Soft file laporan dan domumen pendukung format PDF.
2	Uploud ke media sosila: <ul style="list-style-type: none"><li>- Conten berita artikel maksimal 500 kata.</li><li>- Kemenarikan Vidio Foto</li><li>- Jumlah file/video foto yang diupload</li></ul>	60%	Link media populer yang telah diupload di media sosial

## 5. KKN PROGRAM EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 BAGI MASYARAKAT.

### A. Pendahuluan.

Program ini merupakan program yang sarasannya adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia : 1) anak-anak, 2) Remaja, 3) Dewasa, 4) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada : Kelompok Bermain, Karang taruna, Majelis

Taklim, Kelompok Usaha, Posyandu, R e m a j a M a s j i d dll.

Program disampaikan dengan menggunakan media sosial dengan jenis sesuai kesepakatan dengan sasaran program. Mahasiswa melaksanakan program bermitra dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dengan menggunakan media sosial/cetak/elektrolit.

Selama kegiatan ini berlangsung, mahasiswa wajib melakukan tatap muka selama minimal 12 hari dan maksimal selama 14 hari di balai desa/kelurahan guna membantu kegiatan di desa/kelurahan dibuktikan dengan daftar hadir yang diketahui oleh kepala desa.

## **B. Jenis-Jenis Kkn Program Edukasi Pencegahan COVID-19**

1. Pembuatan media edukasi daring pencegahan COVID-19 bagi masyarakat. Langkah-langkah kegiatan :
  - 1) Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster dan spanduk.
  - 2) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
  - 3) Membuat media edukasi daring pencegahan COVID-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
  - 4) Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan COVID-19.
  - 5) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan COVID-19 kepada masyarakat melalui media sosial.
  - 6) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan COVID-19.
  - 7) Membuat laporan kegiatan untuk dikirim ke DPL.
  - 8) Kegiatan ini berlangsung selama minimal 12 hari dan maksimal selama 14 hari.

2. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Merancang, mencari media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat
- 2) Mengkomunikasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 3) Menawarkan rancangan media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster, spanduk kepada RT, RW.
- 4) Membantu RT, RW mencetak media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster, spanduk.
- 5) Membantu RT, RW memasang media edukasi media edukasi pencegahan COVID-19 pada lokasi yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan protokoler keselamatan pencegahan COVID-19.
- 6) Mendokumentasikan media edukasi pencegahan COVID-19 yang telah dipasang.
- 7) Membuat laporan kegiatan untuk dikirim ke DPL.
- 8) Kegiatan ini berlangsung selama minimal 12 hari dan maksimal selama 14 hari.

### C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Bukti dan Pelaporan
1	Laporan Pelaksanaan KKN: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Content laporan pelaksanaan KKN</li> <li>- Sitematika Laporan</li> <li>- Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> </ul>	40%	Soft file laporan dan domumen pendukung format PDF.
2	Uploud ke media sosila:	60%	Link media populer

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Conten berita artikel maksimal 500 kata.</li><li>- Kemenarikan Vidio Foto</li><li>- Jumlah file/video foto yang diupload</li></ul>		yang telah diupload di media sosial
--	--	--	-------------------------------------

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA LAPORAN KEGIATAN KKNT UNHAS**

Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik COVID-19 MMB, dibuat secara individu. Selain itu mahasiswa WAJIB membuat artikel berita dan video tentang pelaksanaan/hasil program yang dilaksanakan. Laporan KKN Tematik ini dibuat dengan sistematika yang sudah ditentukan pada buku pedoman ini.

#### **Sistematika Laporan Kegiatan KKNT**

##### **LEMBAR PENGESAHAN**

##### **KATA PENGANTAR**

##### **DAFTAR ISI**

##### **DAFTAR GAMBAR**

##### **DAFTAR TABEL**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Mitra yang Terlibat

##### **BAB II DESKRIPSI KEGIATAN**

- A. Kegiatan yang dilakukan
- B. Waktu Kegiatan
- C. Hasil Kegiatan

##### **BAB III PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

##### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Bukti aktifitas di media sosial (WhatsApp, Instagram, Youtube, Zoom dll)
2. Bukti Publikasi di media online.

## **LAMPIRAN**



**Lampiran 1. Halaman Cover Laporan Kegiatan KKN**

**HALAMAN COVER**

**LAPORAN KKN PANDEMI COVID 19**

**NAMA PROGRAM KEGIATAN KKN**



**Oleh:**

**Nama Mahasiswa**  
**NIM**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Nama Dosen**  
**NIY**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)**

**UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI**

**JOMBANG**

**2020**

## Lampiran 2. Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN

#### LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa pada tanggal .../.../2020 sampai dengan tanggal ..../.../2020 telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester Genap, Tahun Akademik 2019/2020 di Dusun ....., Desa ....., Kecamatan ....., Kabupaten ....., Propinsi ..... Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, telah disusun laporan kegiatan KKN dengan tema “ .....”.

Kota, tanggal/ bulan/ 2020

Ketua RT

DPL

Mahasiswa

**TTD**

**TTD**

**TTD**

**Nama Terang  
NIP.**

**Nama Terang  
NIY.**

**Nama Terang  
NIP.**

### **Lampiran 3. Kata Pengantar**

#### **KATA PENGANTAR**

Kata pengantar berisi tentang:

- A. Ungkapan puji dan syukur kepada Allah SWT
- B. Tujuan kegiatan
- C. Ungkapan terima kasih kepada
  - 1. Rektor UNHASY
  - 2. Kepala LP2M UNHASY
  - 3. Dekan
  - 4. Kaprodi
  - 5. DPL
  - 6. Berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan
  - 7. Ungkapan keterbatasan pelaksana kegiatan
  - 8. Ungkapan harapan ke depan agar kegiatan menjadi lebih baik
- D. Penulis, kota, tanggal, bulan, dan tahun